

## Pengaruh Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar Terhadap Tanggung Jawab Siswa SMK Jurusan Akuntansi

Oleh: Paijan Rambe<sup>1</sup>, Yulianti<sup>2</sup>, Henri Yanto Daulay<sup>3\*</sup>, Indah Wati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> (Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Aisyiyah Riau)

Email: <sup>1</sup>[faijanrambe@gmail.com](mailto:faijanrambe@gmail.com), <sup>2</sup>[yuliantiww29@gmail.com](mailto:yuliantiww29@gmail.com),

<sup>3</sup>[henridaulay201113@gmail.com](mailto:henridaulay201113@gmail.com)

<sup>4</sup>(Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Email: [indahwati@uin-suska.ac.id](mailto:indahwati@uin-suska.ac.id)

Diterima: 1 Mei 2024

| Revisi: 20 Juni 2024

| Diterbitkan: 30 Juni 2024

**Abstrak**—Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji dan mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka dan motivasi belajar serta pengaruhnya terhadap tanggung jawab siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan jumlah sampel 80 orang siswa. Metode pengambilan sampel menggunakan probabilitas sampling dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumen. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh terhadap tanggung jawab siswa. Dari analisis regresi yang dilakukan dengan uji t, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,994 dengan taraf signifikansi 0,006. Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa adanya pengaruh motivasi belajar terhadap tanggung jawab siswa dengan nilai signifikansi lebih kecil 0,05. Dari hasil temuan mengenai kurikulum merdeka guru perlu menekankan pembiasaan dan tanggung jawab siswa, sehingga pelaksanaan kurikulum merdeka dapat dilaksanakan dengan baik.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka; Motivasi Belajar; Tanggung Jawab

### *The Influence of the Independent Curriculum and Learning Motivation on the Responsibilities of Accounting Vocational School Students*

**Abstract**—The purpose of this study is to study and describe the implementation of the independent curriculum and learning motivation and its influence on student responsibility at SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru with a sample of 80 students. The sampling method uses sampling probability with a simple random sampling technique. Data is collected through questionnaires and documents. Data analysis was carried out using descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The results of the study show that the independent curriculum affects student responsibility. From the regression analysis carried out by the t-test, a table value of 1.994 was obtained with a significance level of 0.006. In addition, the study also found that there was an influence of learning motivation on student responsibility with a significance value of less than 0.05. From the findings regarding the independent curriculum, teachers need to emphasize the habituation and responsibility of students, so that the implementation of the independent curriculum can be carried out properly.

**Keywords:** Curriculum Merdeka; Learning Motivation; Responsibility

## PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan di Indonesia kerap mengalami perubahan yang didasarkan pada kebutuhan seiring dengan perkembangan teknologi. Sejak Indonesia merdeka, kurikulum telah berganti sebanyak 11 kali. Pergantian kurikulum seharusnya tidak dianggap sebagai sebuah keharusan untuk mengganti penerapan kurikulum yang sudah ada, namun fenomena ini menjadi evaluasi penting bagi pemangku kebijakan di bidang pendidikan. Penerapan kurikulum di Indonesia sejatinya meningkatkan potensi siswa yang berkepribadian unggul dan berdaya saing dalam kancah global (Marsela Yulianti et al., 2022). Kurikulum adalah sekumpulan nilai-nilai yang dirancang untuk disampaikan kepada siswa yang didalamnya terdapat aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Bahri, 2017). Kurikulum pendidikan lebih bersifat dinamis karena harus menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik siswa (Cholilah et al., n.d.).

Kurikulum merdeka merupakan rencana pendidikan terstruktur yang diselenggarakan lembaga pendidikan, dalam penerapan kurikulum merdeka tidak hanya berpusat pada proses pembelajaran, tetapi juga bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan karakter serta meningkatkan kualitas hidup anak didik dan memikul tanggung jawab melalui program pendidikan yang komprehensif di satuan pendidikan. Kurikulum merdeka yang sudah digagas pada tahun 2021 ini sudah diimplementasi diseluruh tingkatan Pendidikan, dengan adanya kurikulum merdeka ini diharapkan mempunyai dampak yang signifikan yang berorientasi pada esensi perubahan

karakter siswa (D. Lestari et al., 2023). Esensi Perubahan karakter yang diharapkan pada kurikulum ini disikronkan dengan penanaman nilai-nilai karakter dan penguatan profil Pancasila sesuai dengan tujuan Pendidikan.

Kurikulum merdeka mempengaruhi tanggung jawab siswa. Hal ini terlihat karena kurikulum merdeka mengajarkan pembiasaan terhadap nilai-nilai Pancasila kepada siswa, sehingga penerapannya menjadi lebih mudah diimplementasikan pada anak-anak (Cahyati, 2023). Selanjutnya menurut (Ana, 2021) hasil penelitiannya bahwa di SDN Kendalrejo 01, implementasi kurikulum telah berhasil dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. guru dan seluruh pemangku kepentingan sekolah bekerja sama secara efektif untuk mengembangkan karakter siswa, terutama karakter bertanggung jawab. Dari berbagai penjelasan tersebut dapat didefinisikan bahwa pembentukan kepribadian yang bertanggung jawab pada diri siswa mempunyai kendali penting untuk menunjang keberhasilannya di masa depan. Implementasi kurikulum merdeka telah meningkatkan pembentukan tanggung jawab siswa, karena karakter tersebut dapat dibentuk melalui proses pembelajaran.

Selain kurikulum merdeka yang sudah di implementasikan, motivasi belajar juga mempengaruhi tanggung jawab siswa. Motivasi belajar yang dimaksud yaitu dorongan dalam diri siswa yang timbul untuk melakukan kegiatan belajar, dorongan ini mampu merubah karakter yang dimiliki siswa. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mendorong seseorang, baik disadari maupun tidak dalam melakukan kegiatan

guna mencapai tujuan yang diinginkan yang datang dari dalam dirinya untuk melakukan tindakan yang diinginkannya dalam belajar (Fauziah et al., 2017). Motivasi belajar juga erat kaitannya dengan sikap tanggung jawab. Jika anak menunjukkan rasa tanggung jawab yang baik dalam pembelajaran dan mempunyai motivasi yang kuat maka hasil yang akan dicapainya akan baik. Tanggung jawab dalam proses pembelajaran siswa itu dipengaruhi oleh motivasi belajar mereka. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar aspek yang sangat penting dalam pembelajaran (P. A. Lestari, 2018). (Restu, 2020) juga menyatakan bahwa motivasi siswa dapat mendorong berkembangnya aktivitas dan inisiatif, serta dapat menimbulkan ketekunan dalam proses belajar. (Li et al., 2014) mengemukakan tanggung jawab adalah kesadaran individu dalam menjalankan kewajiban, amanah, atau kepercayaan yang diberikan kepadanya, serta bertanggung jawab atas konsekuensi dari tugas yang dipercayakan. Hal ini mencakup tanggung jawab atas perbuatan serta dampak jika tidak menyelesaikannya, karena dalam melaksanakan tanggung jawabnya, seseorang tersebut tidak hanya menyelesaikan tugasnya tetapi juga menghadapi konsekuensi dari perbuatannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim, 2020) juga mengemukakan motivasi belajar siswa mempunyai dampak yang signifikan terhadap tanggung jawab siswa.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode statistik

deskriptif. Variabel vayang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kurikulum Merdeka ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) sebagai variabel Independent serta Tanggung jawab siswa sebagai variabel dependent. Untuk mengukur nilai variabel dari kurikulum merdeka, peneliti menggunakan angket sesuai indikator dari (Ely Yulianan, 2023) Selanjutnya untuk mengukur nilai motivasi belajar, peneliti menggunakan angket sesuai dengan indikator motivasi belajar menurut teori Uno dalam (Mahanani, 2022) dan tanggung jawab menggunakan angket sesuai teori (Ana, 2021). Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2023 dengan jumlah populasi 377 orang. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling sehingga jumlah sampel didapatkan 80 orang

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket dan dokumentasi. Angket merupakan pertanyaan ataupun pernyataan yang dibuat untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai kepribadian mereka atau hal-hal yang mereka ketahui (Arikunto, 2007). Teknik ini digunakan dalam pengumpulan data tentang kurikulum, motivasi dan tanggung jawab siswa dan siswa hanya memilih jawaban yang tersedia. Untuk Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: “Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas, Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (Uji T) serta Uji Simultan (Uji F)”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Reliabilitas

**Tabel 1. Uji Reliabilitas**

Variabel	Butir Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kurikulum Merdeka (X)	6	0,719	Reliabel
Motivasi Belajar (Y1)	14	0,832	Reliabel
Tanggung Jawab (Y2)	8	0,768	Reliabel

(Sumber: Data diolah, 2023)

Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach. Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan Cronbach's Alpha Kurikulum Merdeka sebesar 0,719, Motivasi Belajar sebesar 0,832 dan Tanggung jawab sebesar 0,768 berarti dapat diterima, sehingga instrument yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Untuk uji normalitas data dalam penelitian ini taraf yang signifikansinya adalah 0,05, sehingga data yang berdistribusi normal taraf signifikansinya harus diatas 0,05 dan jika taraf signifikansi dibawah 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dalam diihat ditabel berikut ini:

**Tabel 2. Uji Normalitas**

Variabel	Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Kurikulum merdeka – tanggung jawab</i>	0,227	Normal
<i>Motivasi belajar- tanggung jawab</i>	0,412	Normal

(Sumber :Data diolah, 2023)

Dari analisis tersebut terlihat nilai signifikansi (Sig.) seluruh data uji Kolmogorov-Smirnov lebih tinggi dari 0,05. Sehingga disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Untuk menentukan pengambilan keputusan mengenai Tolerance dan Variances Inflation Factor (VIF) yaitu nilai Tolerance lebih tinggi dari 0,10 dan jika VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas, sebaliknya, jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih tinggi dari 10, maka terdapat multikolinearitas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas menggunakan SPSS 26 terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistik		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0,906	1,103	Tidak ada Multikolinearitas
X2	0,906	1,103	Tidak ada Multikolinearitas

(Sumber: Data diolah, 2023)

Dari hasil uji diatas diketahui bahwa nilai toleransi X1 dan X2 sebesar 0,906 lebih tinggi dari 0,10. Selain itu, nilai VIF variabel X1 dan X2 sebesar 1,103 lebih kecil dari 10. Dari hasil uji tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi fenomena multikolinearitas

**Uji Heteroskedastisitas****Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Kurikulum Merdeka	0,32	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi Belajar	0,41	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

(Sumber: Data diolah, 2023)

Dari hasil tersebut terlihat nilai signifikansi variabel X1 0,326 dan X2 0,419, keduanya lebih tinggi dari 0,05 dan disimpulkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heterogenitas.

**a. Kurikulum Merdeka Terhadap Tanggung Jawab (uji T)****Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linear**

Model	Koefisien	T	t 0,05 (77)	Sig.	Keterangan
Konstanta	23.745	2.835	1.994	0,006	Terdapat Pengaruh Positif
Kurikulum Merdeka	0,402				

(Sumber: Data diolah, 2023)

Hasil uji analisis diatas dengan uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh nilai sebesar 2,835. Dibandingkan dengan nilai kritis 1,994 pada taraf signifikansi 5%, nilai tersebut lebih tinggi dari nilai kritis ( $2,835 > 1,994$ ) atau  $p (0,006 < 0,05)$ . Hal ini

menggambarkan bahwa kurikulum merdeka mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab siswa.

**b. Motivasi Belajar Terhadap Tanggung Jawab (uji T)****Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear**

Model	Koefisien	T	t 0,05 (77)	Sig.	Ket.
Konstanta	24.968	2.739	1.994	0,008	Terdapat Pengaruh Positif
Motivasi Belajar	0,159				

(Sumber: Data diolah, 2023)

Dari hasil uji signifikansi melalui uji t menunjukkan nilai sebesar 2,739. Jika dibandingkan dengan nilai kritis 1,994 pada tingkat signifikansi 5%, nilai tersebut lebih tinggi ( $2,739 > 1,994$ ). Dengan kata lain, nilai  $p (0,008 < 0,05)$  menandakan bahwa motivasi belajar siswa mempunyai dampak dan pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab siswa.

**c. Kurikulum Merdeka dan Motivasi belajar Terhadap Tanggung Jawab**

Uji signifikansi menggunakan analisis regresi berganda dengan uji F yang bertujuan mengevaluasi adanya pengaruh atau dampak kurikulum merdeka dan motivasi belajar terhadap tanggung jawab siswa secara simultan.

**Tabel 7. Uji Analisis Regresi linear berganda**

Model	Koef	F	F 0,05	Sig.	Ket
Konstanta	19.289	6.200	3,11	0,003	Terdapat Pengaruh Positif
Kurikulum Merdeka	0,312				
Motivasi	0,120				

(Sumber: Data diolah, 2023)

Hasil uji signifikansi diatas diperoleh bahwa nilai F sebesar 6200 dan nilai sig sebesar 0,003. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,200 > 3,11$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka dan motivasi belajar menunjukkan dampak yang signifikan secara bersama sama terhadap tanggung jawab siswa

## PEMBAHASAN

### a. Pengaruh Kurikulum merdeka terhadap tanggung jawab siswa

Hasil uji analisis regresi uji t diperoleh nilai t tabel sebesar 1,994 dan taraf signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi variabel motivasi belajar lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Oleh karena itu, kurikulum merdeka memiliki dampak signifikan terhadap tanggung jawab. Berdasarkan hasil temuan diatas, penelitian yang lain juga menemukan bahwa siswa yang mengikuti kurikulum merdeka memiliki kecenderungan tingkat tanggung jawab dan disiplin yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh pembiasaan dari profil pancasila dalam kurikulum merdeka, yang membuat implementasinya lebih mudah diterapkan pada anak-anak (Cahyati, 2023). Penelitian (Azmi & Murni, 2023) juga mendukung temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa Kurikulum merdeka memiliki potensi untuk meningkatkan dan membentuk masyarakat yang bermoral dan mempunyai sikap tanggung jawab.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Waruwu, 2023) juga mengemukakan kurikulum merdeka lebih mendorong siswa untuk bertanggung jawab dengan apa yang mereka lakukan. Sesuai dengan temuan penelitian ini, kurikulum merdeka meningkatkan karakter tanggung jawab mereka sendiri. Berdasarkan temuan temuan

tersebut disimpulkan bahwa kurikulum merdeka memiliki dampak yang positif pada pembentukan karakter tanggung jawab siswa.

### b. Pengaruh Motivasi belajar terhadap tanggung jawab siswa

Hasil uji t untuk analisis regresi dihasilkan nilai t tabel 1,994 dengan taraf signifikansi 0,008. Nilai signifikansi variabel motivasi  $< 0,05$  maka disimpulkan sehingga hipotesis  $H_{a2}$  diterima atau bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh dan dampak signifikan terhadap tanggung jawab. Temuan penelitian ini sama dengan dengan temuan penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap Tanggung jawab siswa di SDN Pagejungan 03 yang menunjukkan melalui analisis uji t nilai signifikansi probabilitas (sig) kurang dari 0,05 (0,000) (Ibrahim et al., 2020). Temuan Penelitian (Wahid et al., 2022) juga mendukung temuan ini dengan menemukan pengaruh dan dampak positif dan signifikan dari motivasi belajar terhadap tanggung jawab siswa kelas V di SDN Limbangan 01 Losari Brebes. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.813 > 1.72472$ ). Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memegang peranan penting dalam pengembangan tanggung jawab siswa.

### c. Pengaruh Kurikulum merdeka dan motivasi belajar terhadap tanggung jawab siswa

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa kurikulum merdeka dan motivasi belajar mempunyai pengaruh dan dampak signifikan terhadap tanggung jawab siswa yang ditunjukkan melalui analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F.  $F_{hitung}$

(2739) bisa lebih besar dari Ftabel (3,11). tingkat 0,003. Nilai signifikansi kurikulum merdeka dan motivasi belajar terhadap tanggung jawab lebih rendah dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan (Cahyati, 2023) temuan bahwa siswa yang menerapkan kurikulum merdeka memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin yang lebih besar. Penerapan kurikulum mandiri mengenalkan siswa pada nilai-nilai Pancasila sehingga memudahkan siswa dalam mengimplementasikannya. Temuan tersebut juga mendukung temuan penelitian (Wijayanti dan Bangkalan, 2023) yang menyatakan bahwa penerapan kurikulum merdeka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan didorong untuk berpartisipasi dalam proses perkuliahan dengan bantuan rencana belajar mandiri. Dari hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka dan motivasi belajar mempunyai pengaruh dan dampak positif signifikan terhadap tanggung jawab siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

## KESIMPULAN

Pengaruh kurikulum merdeka terhadap tanggung jawab berada pada tingkat yang sangat tinggi. Hal ini terlihat berdasarkan penyebaran kuesioner tentang kurikulum merdeka. Dari hasil uji analisis regresi menggunakan uji t menunjukkan nilai t tabel sebesar 1,994 dengan tingkat signifikansi 0,006, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka mempunyai dampak dan pengaruh signifikan terhadap tanggung jawab dan Motivasi belajar siswa tergolong tinggi. Dari hasil uji signifikansi analisis regresi dengan uji t diperoleh nilai t tabel sebesar 1,994 dengan tingkat signifikansi 0,006, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motivasi

belajar berpengaruh terhadap tanggung jawab. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai F hitung (2,739) melebihi nilai Ftabel (3,11) dengan taraf signifikansi 0,003, sehingga disimpulkan bahwa kurikulum merdeka dan motivasi belajar mempunyai pengaruh dan dampak positif dan signifikan terhadap tanggung jawab siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih memotivasi siswa dan menekankan tanggung jawab siswa agar pembelajaran berlangsung maksimal sesuai tujuan kurikulum merdeka

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana, R. F. (2021). *Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Pembentukan Karakter pada Siswa Kelas V SDN Kendalrejo 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar*. 1(2), 100–109.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmi, C., & Murni, I. (2023). *Kurikulum Merdeka dan Pengaruhnya pada Perkembangan Moral Anak SD: Sebuah Kajian Literatur*. 06(01), 2540–2548.
- Bahri, S. (2017). pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Pengembangan Kurikulum Dasar*.
- Cahyati, N. (2023). *Pengaruh implementasi kurikulum merdeka di paud terhadap tanggung jawab dan disiplin pada anak*. 7(2).
- Cholilah, M., Gratia Putri Tatuwo, A., Prima Rosdiana, S., & Noor Fatirul, A. (n.d.). *Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21*. 01(02), 57–66. <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>

- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., Azhar, S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Tangerang, U. M. (2017). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota*. 4(2).
- Ibrahim, A. M., Nurpratiwiningsih, L., & Sunarsih, D. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Dalam Muatan Pkn. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1 (1), 47–55. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7931>
- Ii, B. A. B., Teori, A. L., & Jawab, T. (2014). *Upaya Meningkatkan Sikap...*, Anna Nur Fadilah, FKIP UMP, 2016 7. 7–25.
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Journal Of Information Systems And Management*, 02(05). <https://lipi.go.id/id/>
- Lestari, P. A. (2018). Korelasi Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Tanggung Jawab Dengan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 176. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15400>
- Mahanani, H. R. (2022). *Survei Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD Kanisius Wirobrajan Selama Masa Pandemi Artikel*.
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>
- Restu, L. W. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar Oleh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Bagi Siswa Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Tegalglagah 04 Bulakamba Brebes. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 653. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.54373>
- Samsudduha. (2023). implementasi kurikulum merdeka belajar di SMA negeri 1 tanjung jabur timur. In *implementasi kurikulum merdeka belajar di SMA negri 1 tanjung jabur timur*.
- Wahid, F. S., Pranoto, B. A., Antika, T., & Ubaedillah, U. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Tanggung Jawab Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6148–6160. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3002>
- Waruwu. (2023). *Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik Di Era Kurikulum Merdeka*. 1(2).